

Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Kemampuan Pemahaman Materi Teks Tanggapan Siswa di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi

Friska Sotania Bate'e^{1*}, Noibe Halawa², Imansudi Zega³, Lestari Waruwu⁴
¹⁻⁴Universitas Nias, Indonesia

Alamat: Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli,
Kota Gunungsitoli, Sumatra Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: friskasotaniabatee@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of the Course Review Horay learning model on students' comprehension ability in response text material at SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. This learning model is an active and fun strategy that combines game elements with learning activities, so it is expected to increase student engagement and understanding of the material. The study used a quasi-experimental approach with a Non-Equivalent Control Group Design. The research procedure included three stages, namely (1) implementing a pre-test to measure students' initial abilities, (2) providing treatment by applying the Course Review Horay model in the experimental class and conventional learning in the control class, and (3) implementing a post-test to determine the increase in students' comprehension abilities. The study population was all seventh grade students consisting of two classes, namely VII-A and VII-B, each consisting of 20 students, so that the total number of participants was 40 people. Sampling used a saturated sampling technique because the entire population was sampled. The independent variable in the study was the application of the Course Review Horay learning model, while the dependent variable was student learning outcomes in the response text material. The results of data analysis showed a significant difference between student learning outcomes in the experimental class and the control class. Based on the hypothesis test, the t-value was 12.006, with a significance (2-tailed) <0.001, which is smaller than 0.05. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that the Course Review Horay learning model has a positive effect on students' ability to understand the response text material.*

Keywords: *Course Review Horay, Learning Model, Response, Students, Understanding.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan pemahaman materi teks tanggapan siswa di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. Model pembelajaran ini merupakan strategi aktif dan menyenangkan yang memadukan unsur permainan dengan kegiatan belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Penelitian menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Prosedur penelitian meliputi tiga tahap, yaitu (1) pelaksanaan pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa, (2) pemberian perlakuan dengan menerapkan model *Course Review Horay* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, serta (3) pelaksanaan post-test untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang terdiri atas dua kelas, yakni VII-A dan VII-B, masing-masing berjumlah 20 siswa, sehingga total peserta sebanyak 40 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena seluruh populasi dijadikan sampel. Variabel bebas dalam penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada materi teks tanggapan. Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung sebesar 12,006, dengan signifikansi (2-tailed) < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman materi teks tanggapan siswa.

Kata kunci: *Course Review Horay, Model Pembelajaran, Tanggapan, Siswa, Pemahaman.*

1. LATAR BELAKANG

Berbahasa adalah kemampuan komunikasi menggunakan sistem lambang bunyi yang arbitrer. Bahasa berfungsi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengenal jati diri dalam masyarakat, meliputi penggunaan kata, kalimat, dan ungkapan, baik lisan maupun tulisan, serta terkait aspek sosial dan budaya. Kemampuan berbahasa mencakup menyimak, menulis, dan membaca. Pemahaman materi penting untuk mengembangkan intelektual dan kemampuan menyelesaikan masalah. Namun, penelitian Maulana (2024) menunjukkan masih banyak siswa yang belum menguasai konsep pemahaman, yang berdampak pada proses belajar, apalagi di era digital saat ini. Prota adaptif digunakan untuk mengevaluasi dan memperdalam pemahaman siswa, khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia. Kondisi pembelajaran bahasa di Indonesia menghadapi kendala seperti minat rendah, metode yang kurang efektif, dan kualitas pembelajaran yang belum memadai. Keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat dari penggunaan bahasa yang teratur di ruang publik. Pemahaman yang baik penting agar informasi diterima dengan benar dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Di sekolah, pemahaman guru dan siswa sangat vital. Siswa harus mampu menangkap pesan materi yang disampaikan guru, namun banyak yang kesulitan memahami materi baru, terutama siswa kelas VII yang cenderung membaca tanpa memahami konsep dasar. Observasi di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi menunjukkan sebagian besar siswa belum memahami materi dengan baik dan sikap pasif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian (Maulana, 2024) mengungkapkan bahwa di lapangan khususnya masih terdapat sejumlah siswa yang belum menguasai pemahaman tentang konsep pemahaman. Dari hasil wawancaranya, terdapat beberapa siswa yang bahkan belum memiliki pemahaman sama sekali. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran adalah faktor krusial dalam proses pendidikan, terlebih pada masa digital dengan kemajuan teknologi yang terus meningkat ini (Kompasiana, Khoirun Nadia, 25/01/2025).

Metode pembelajaran tradisional yang dominan ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dan motivasi menurun. Metode yang tepat dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa. Pemahaman materi bukan hanya menghafal, tetapi juga menganalisis, menafsirkan, dan menerapkan konsep. Pemahaman yang baik membantu siswa meraih nilai akademik lebih tinggi dan menjadi dasar keberhasilan masa depan. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Model Course Review Horay (CRH), yang menggabungkan permainan dan kolaborasi, menciptakan lingkungan belajar dinamis dan kompetitif. Model ini mendorong kerja kelompok, berbagi pengetahuan, diskusi, dan penggunaan elemen permainan yang menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi,

partisipasi, dan keterampilan sosial siswa seperti kerja sama dan komunikasi. CRH efektif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu: “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Pemahaman Materi Teks Tanggapan Siswa di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi”

2. KAJIAN TEORITIS

a. Pengertian Model dan *Course Review Horay*

Model adalah kerangka konseptual yang menjadi pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan (Tibahary, t.t.). Model berfungsi sebagai representasi fenomena atau sistem untuk membantu memahami kompleksitas aktivitas, memberikan struktur dan arahan agar kerja lebih efisien dan meminimalkan kesalahan. Model juga digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dengan menganalisis alternatif tindakan berdasarkan data. Dalam kurikulum, model menjadi panduan bagi guru dan siswa terkait materi dan metode pembelajaran. Menurut Good dan Travers (Tibahary, t.t.), model adalah abstraksi dunia nyata berupa narasi, matematika, grafik, atau simbol. Joyce dan Weil (Tibahary, t.t.) menyatakan model pembelajaran sebagai deskripsi lingkungan belajar yang mencakup perencanaan kurikulum, materi, perangkat belajar, dan bantuan multimedia yang mempengaruhi proses belajar. Trianto (2021) menambahkan bahwa model pembelajaran meliputi rasional teoritis, landasan cara belajar siswa untuk mencapai tujuan, perubahan proses mengajar demi keberhasilan pelaksanaan model, serta keterlibatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk mencapai hasil pendidikan.

Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah metode kooperatif yang menyenangkan dan mendorong kompetisi positif antar siswa (Eliyah & Utami, 2018). CRH menggabungkan unsur permainan dengan mengajak siswa aktif menjawab pertanyaan dan berteriak “Horay!” saat benar, sehingga menciptakan suasana kelas yang meriah dan menyenangkan (Sulis Setiana, 2012; Aksiwi & Sagoro, 2014). Siswa menggunakan kotak berisi nomor untuk menuliskan jawaban, dan yang pertama menjawab benar akan berteriak “Horay”. Model ini tidak hanya fokus pada keterampilan akademik, tapi juga mengembangkan hubungan sosial yang berdampak positif pada prestasi (Eko Sugandi & Sri Rahayu, 2012). Menurut Dessy Anggreini (2011), CRH mendorong siswa aktif belajar dengan tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif, menciptakan ketergantungan positif antar siswa, penghargaan perbedaan, dan keterampilan kerja sama.

b. Pengertian Pemahaman Materi

Pemahaman adalah proses mendalam untuk mengerti dan mengolah informasi, termasuk menghubungkan pengetahuan baru dengan lama, membedakan fakta dan opini, serta memahami konteks (Kholidah & Sujadi, t.t.). Pemahaman memungkinkan seseorang menjelaskan kembali materi dengan bahasanya sendiri (Benyamin S. Bloom). Proses ini aktif dan melibatkan analisis, diskusi, dan interpretasi informasi, penting untuk belajar efektif dan komunikasi yang jelas. Pemahaman juga bagian inti dari menyimak, yaitu mendengarkan dengan perhatian untuk mengerti isi pesan. Materi adalah bahan atau isi pembelajaran yang menjadi dasar proses belajar, meliputi buku, modul, video, dan sumber lain yang mendukung pencapaian kompetensi (Ika Lestari, 2022). Materi membantu guru dalam menyusun kurikulum dan metode pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif dan kondusif.

c. Hakekat Teks Tanggapan

Tanggapan diartikan sebagai respon dari suatu informasi yang dapat berupa kritik, komentar, dan saran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanggapan mencerminkan reaksi seseorang setelah mengamati sesuatu, baik melalui persetujuan, atau penolakan. Teks tanggapan juga diartikan sebagai teks yang berisi tanggapan berupa dukungan atau penolakan, terhadap sebuah hal atau peristiwa yang didukung oleh data pendukung (Sinamo 2024).

Struktur pembentuk teks tanggapan antara lain:

1. Evaluasi: Evaluasi berisi tentang pernyataan umum dari penanggap, pernyataan umum tentang apa yang akan disampaikan penulis, dan juga bagian penting bagi penanggap untuk memberikan masukan atau kritik.
2. Deskripsi: Deskripsi disebut juga bagian inti yang berisi informasi tentang data-data dan pendapat yang mendukung atau melemahkan pernyataan yang disampaikan juga untuk menyampaikan pendapat lebih rinci dengan menyertakan fakta-fakta atau bukti.
3. Penegasan Ulang: Bagian akhir dari teks tanggapan yang berisi kesimpulan dari tanggapan penanggap. Penanggap akan menekankan poin-poin penting atau memberikan pandangan keseluruhan yang lebih kuat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Zannur dkk, 2024) pada jurnalnya yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 Di SDN Barabali**. Maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah hasil uji statistik menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen tipe non equivalent kontrol grup desain, diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,345 \geq 1,675$) dan $sig.2\text{ tailed} \leq 0,05$ ($0,002 \leq 0,05$) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima

dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Artinya model pembelajaran *course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Selanjutnya, hasil uji *effect size* diperoleh sebesar 1,559. Artinya besar pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa berada pada kategori besar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Barabali dengan persentase peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang berada di atas KKM sebesar 76%.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Cristyanti dkk, 2022). Berdasarkan penelitian dan analisis didapatkan kesimpulan dan hasil berikut. Pengaruh Penggunaan model pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi simetri lipat, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi simetri lipat pada kelas II SDN Cibodas I Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut berdasarkan uji t dengan $t_{hitung} = 11,6076$ yang berada pada daerah penerimaan H_0 yaitu $> 2,0860$.

Perumusan masalah hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Ha : Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan pemahaman materi teks tanggapan
- H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan pemahaman materi teks tanggapan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan dalam kondisi terkontrol (Sugiyono, 2023). Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan dua kelompok: kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan model *Course Review Horay*, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Desainnya adalah Quasi Experimental tipe Non-equivalent Control Group Design, di mana kelompok sudah ada dan tidak dipilih secara random. Anggota kelompok mengikuti kondisi yang sudah terbentuk di sekolah. Kedua kelompok diberikan pre-test, lalu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Setelah itu, dilakukan post-test untuk mengukur hasil perlakuan.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Course Review Horay sebagai variabel bebas dan kemampuan pemahaman materi teks tanggapan sebagai variabel terikat. Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang menjadi wilayah generalisasi penelitian (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi, terdiri dari dua kelas yaitu VII-1 dan VII-2 masing-masing 20 siswa, sehingga totalnya 40 siswa. Sekolah ini dipilih karena karakteristiknya relevan dengan topik mengenai pemahaman materi ajar siswa. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dan dipilih karena keterbatasan sumber daya (Sugiyono, 2013:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian berupa tes yang terdiri dari pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Temuan Penelitian

Penelitian ini merupakan Quasi Experimental dengan data pretest dan posttest terkait materi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay. Proses penelitian dilakukan sesuai jadwal yang disepakati. Pretest diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum perlakuan, kemudian dilanjutkan dengan proses pembelajaran, dan diakhiri dengan posttest setelah perlakuan. Sebelum pengumpulan data, instrumen diuji validitas logis oleh ahli untuk memastikan kesahihan, dan hasilnya semua soal dinyatakan valid. Selanjutnya, dilakukan uji coba instrumen di SMP Swasta Tomosa 1 Gido dengan 38 siswa untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda soal yang akan digunakan sebagai tes akhir.

Berdasarkan uji validitas instrumen dengan menggunakan Anates, maka diperoleh r_{hitung} pada soal 1 adalah = 0.820, setelah itu dipastikan simpangan r_{tabel} untuk $N = 20$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk $r_{tabel}=0,444$, maka tes dianggap valid. Perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi momen, seperti terlihat pada tabel berikut. Dari hasil uji validitas, maka semua tes valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen

tem	N	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	20	0,820	0,444	Valid
2		0,822		Valid
3		0,932		Valid
4		0,783		Valid
5		0,851		Valid

Uji reliabilitas dengan menggunakan Anates dengan memperoleh hasil uji reliabilitasnya yaitu $r_{11} = 0,85$ $r_{tabel} = 0,444$ Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka secara keseluruhan tes dinyatakan reliabel.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,85	5

Penghitungan tingkat kesulitan harus didasarkan pada hasil tes sekolah lain untuk mengetahui bagaimana tingkat kesulitan tes sesuai dengan kondisi sebenarnya di sekolah

Tabel 3 Tingkat Kesukaran Soal

Item Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	69,33%	Sedang
2	75,33%	Mudah
3	77,20%	Mudah
4	84,00%	Mudah
5	79,50%	Mudah

Perhitungan daya pembeda bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item tes dapat membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai maka dilakukan penghitungan daya pembeda berdasarkan hasil uji coba instrumen.

Tabel 4 Daya Pembeda

Item Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,24	Cukup
2	0,28	Cukup
3	0,23	Cukup
4	0,22	Cukup
5	0,23	Cukup

b. Pengolahan Data

Tes awal (*Pretest*) dilakukan sebelum perlakuan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* dengan jumlah siswa yang mengikuti tes awal adalah 20 orang siswa pada kelas eksperimen dan 20 orang siswa pada kelas kontrol, sehingga totalnya 40 orang siswa. Berikut nilai hasil belajar pada pretes pada kelas eksperimen dan control.

Tabel 5 Pretest Kelas kontrol

NO	NILAI (x)	FREKUENSI (F)	X * F
1	45	1	45
2	50	3	150
3	55	2	55
4	56	2	112
5	57	3	171
6	58	1	58
7	59	1	59
8	60	3	180
9	61	1	61
10	62	2	124
11	64	1	64
Jumlah		20	1.080

Berdasarkan tabel nilai *pretest* pada kelas kontrol di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah 45 diperoleh oleh 1 orang (5,0%), nilai 50 sebanyak 3 orang (15,0%), nilai 55 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 56 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 57 sebanyak 3 orang (15,0%), nilai 58 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 59 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 60 sebanyak 3 orang (15,0%), nilai 61 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 62 sebanyak 2 orang (10,0%), dan nilai tertinggi 64 sebanyak 1 orang (5,0%). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai *pretest* di kelas eksperimen sebesar 56,70.

Tabel 6 Pretest Kelas Eksperimen

NO	NILAI (x)	FREKUENSI (F)	X * F
1	30	2	60
2	35	3	105
3	36	2	72
4	37	1	37
5	38	2	76
6	39	3	117
7	40	3	120
8	41	1	41
9	42	2	84
10	43	1	43
Jumlah		20	755

Berdasarkan tabel nilai *pretest* pada kelas eksperimen di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah 30 diperoleh 2 orang (10,0%), nilai 35 sebanyak 3 orang (15,0%), nilai 36 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 37 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 38 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 39 sebanyak 3 orang (15,0%), nilai 40 sebanyak 3 orang (15,0%), nilai 41 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 42 sebanyak 2 orang (10,0%), dan nilai tertinggi 43 sebanyak 1 orang (5,0%). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai *pretest* di kelas kontrol sebesar 37,75.

Tes akhir (posttest) dilakukan setelah perlakuan model pembelajaran kooperatif Course Review Horay pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Jumlah siswa yang mengikuti posttest sama dengan pretest, yaitu 20 siswa di kelas kontrol dan 20

siswa di kelas eksperimen, total 40 siswa. Posttest berbentuk uraian sebanyak 5 butir. Berikut adalah nilai hasil belajar posttest untuk masing-masing kelas.

Tabel 7 Posttest Kelas Kontrol

NO	NILAI (x)	FREKUENSI (F)	X * F
1	65	1	65
2	66	1	66
3	67	1	67
4	68	2	136
5	69	2	138
6	70	1	70
7	71	1	71
8	72	2	144
9	73	3	219
10	74	2	148
11	78	1	78
12	80	1	80
13	82	1	82
14	85	1	85
Jumlah		20	1.449

Berdasarkan tabel nilai *posttest* kelas kontrol di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah 65 diperoleh 1 orang siswa (5,0%), nilai 66 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 67 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 68 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 69 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 70 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 71 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 72 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 73 sebanyak 3 orang (15,0%), nilai 74 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 78 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 80 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 82 sebanyak 1 (5,0%), dan nilai tertinggi 85 diperoleh 1 orang siswa (5,0%). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol adalah 72,45.

Tabel 8 Posttest Kelas Eksperimen

NO	NILAI (x)	FREKUENSI (F)	X * F
1	80	1	80
2	85	1	85
3	86	1	86
4	87	1	87
5	88	2	176
6	89	2	89
7	90	3	90
8	91	2	182
9	92	2	184
10	93	2	186
11	94	1	94
12	95	2	190
Jumlah		20	1.740

Berdasarkan tabel nilai *posttest* kelas eksperimen di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah 80 diperoleh 1 orang siswa (5,0%), nilai 85 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 86 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 87 sebanyak 1 orang (5,0%), nilai 88 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 89 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 90 sebanyak 3 orang (15,0%), nilai 91 sebanyak 2

orang (10,0%), nilai 92 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 93 sebanyak 2 orang (10,0%), nilai 94 sebanyak 1 orang (5,0%), dan nilai tertinggi 95 diperoleh 2 orang siswa (10,0%). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen adalah 89,90.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Dari tabel di bawah, pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. pada tes awal yaitu 0,165 dan tes akhir yaitu 0,287. Karena $0,165 > 0,05$ dan $0,287 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 9 Uji Normalitas Eksperimen

Kelas	Tes	Kolmogrov-Smirnov	
		N	Sig.
Eksperimen	Pretest	20	0,165
	Posttest		0,287

Dari tabel di bawah pula, pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. pada tes awal yaitu 0,139 dan tes akhir yaitu 0,142. Karena $0,139 > 0,05$ dan $0,142 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal. Pada *pretest* digunakan 20 sampel dan pada *Posttest* digunakan juga 20 sampel sehingga total sampel sebanyak 40 orang siswa. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas.

Tabel 10 Normalitas Kontrol

Kelas	Tes	Kolmogrov-Smirnov	
		N	Sig.
Kontrol	Pretest	20	0,139
	Posttest		0,142

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas sebagai sampel yang dipilih dalam penelitian homogeny atau tidak. Berdasarkan tabel, diperoleh nilai sig. pada *based on mean* sebesar 0,310 Karena $0,310 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa datanya homogen.

Tabel 11 Homogenitas Pretest

		Sig.
Hasil Belajar Pretest	Based On Mean	0,310

Berdasarkan tabel Posttest di bawah, diperoleh nilai sig. pada *based on mean* sebesar 0,178. Karena $0,178 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Tabel 12 Homogenitas Posttest

		Sig.
Hasil Belajar Posttest	Based On Mean	0,178

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,001 < 0,05$, ($\alpha = 5\%$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,066 > 2,024$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman materi teks tanggapan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi”.

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data hasil tes awal kelas eksperimen dan tes akhir kelas eksperimen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametrik (*uji independent*).

Dengan hipotesis penelitian:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman materi teks tanggapan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman materi teks tanggapan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi.

Tabel 13 Uji t Independen

Posttest Kelas Eksperimen	Rata-Rata	Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikan
	89,90	<0,001	0,05
Posttest Kelas Kontrol	72,45		

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman materi teks tanggapan siswa kelas VII. Nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan dari 37,75 menjadi 89,90 setelah mendapatkan perlakuan tersebut. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, peningkatan nilai rata-rata hanya dari 56,70 menjadi 72,45. Hal ini menunjukkan bahwa model *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Beberapa hal yang dapat diperhatikan setelah melakukan penelitian ini antara lain: Untuk dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Nias, disarankan agar mengembangkan kurikulum yang menekankan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa dan sastra secara aplikatif dan kontekstual. Pengajaran yang

mengadaptasi materi praktis, seperti penggunaan cerita bergambar dalam pelajaran teks fiksi, dapat membantu mahasiswa dalam memahami penerapan teori ketika mengajar di sekolah. Selain itu, kolaborasi dengan sekolah melalui penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi langkah strategis untuk memperkuat efektivitas pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra. Mahasiswa diharapkan lebih aktif mengeksplorasi berbagai strategi pembelajaran inovatif, termasuk pemanfaatan cerita bergambar untuk mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Kreativitas dalam menciptakan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat diperlukan. Keterlibatan dalam penelitian dan aktivitas akademik yang berkaitan dengan pendidikan karakter juga menjadi bekal penting saat mereka menjalani profesi sebagai pendidik di masa depan.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mendalami efektivitas penggunaan berbagai media pembelajaran dalam pendidikan karakter, khususnya media digital seperti e-book interaktif dan animasi berbasis cerita. Penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang pembelajaran berbasis cerita bergambar terhadap perkembangan karakter siswa juga diperlukan agar dapat memperkaya pengetahuan dan praktik dalam bidang pendidikan karakter. Kepada pembaca, khususnya para pendidik, orang tua, dan masyarakat umum, diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai referensi dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan metode menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak-anak. Kesadaran dan peran aktif semua pihak dalam pendidikan karakter sangat penting agar generasi muda dapat tumbuh dengan nilai-nilai positif yang kuat dan berkontribusi secara baik bagi masa depan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai bentuk dukungan yang diberikan oleh beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah didampingi dan dibantu memfasilitasi penelitian yang dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, K. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aksiwi, R. D., & Sagoro, E. M. (2014). Implementasi metode pembelajaran Course Review Horay untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar jurnal penyesuaian. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 12(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v12i1.5161>
- Amalia, F. N. (2008). *Kemampuan membaca pemahaman mahasiswa*.

- Claudiawan, S., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Filosofi apatis: Menyimak kajian filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal*, 2(1).
- Dewi, A. K., Ayuwanti, I., & Setyawati, A. (2024). Perbandingan model pembelajaran Problem Posing dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 5(1), 84–89. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v5i1.5097>
- Eliyah, S., & Utami, W. B. (2018). Keefektifan model pembelajaran Course Review Horay berbantuan PowerPoint terhadap kepercayaan diri dan prestasi belajar. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 4(2). <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v4i2.1455>
- Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran konvensional dan kritis kreatif dalam perspektif pendidikan Islam. *Hikmah*, 18(1), 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>
- Fatimah, N. (2020, Agustus 4). Evaluasi pemahaman siswa dalam belajar. *KKN UNDIKSHA BlogPost*. <https://kkn.undiksha.ac.id/blog/evaluasi-pemahaman-siswa-dalam-belajar>
- Hastuti, Z. A., Sukri, M., & Novitasari, S. (2024). Pengaruh model pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 5 di SDN Barabali. *Jurnal Studi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.46870/jstain.v5i1.568>
- Khoirun, N. (2024, Juli 9). Prota adaptif untuk pemahaman siswa terhadap materi bahasa Indonesia. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/khoirun39682/668cb2f5c925c4578b4017a2/prota-adaptif-untuk-pemahaman-siswa-terhadap-materi-bahasa-indonesia>
- Kholidah, I. R., & Sujadi, A. (n.d.). Analisis pemahaman konsep matematika siswa kelas V dalam menyelesaikan soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul tahun ajaran 2016/2017.
- Marianti, R. (2022). Mengukur pemahaman siswa melalui tes kemampuan pilihan ganda pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Keritang. *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hy2mg>
- Maulana, S., & Suprihatini, G. (2024). Analisis tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi fakta dan opini (Studi pada siswa kelas 2 sekolah dasar). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2). <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.453>
- Mediatati, N., & Suryaningsih, I. (2017). Penggunaan model pembelajaran Course Review Horay dengan media flipchart sebagai upaya meningkatkan hasil belajar PKn. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10146>
- Prasasti, D., Awalina, F. M., & Hasana, U. U. (2020). Permasalahan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika kelas 3 semester I. *Manazhim*, 2(1). <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.659>
- Putra, P. (2015). Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pernyataan standar akuntansi keuangan syariah PSAK-Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(1). <https://doi.org/10.33558/jrak.v6i1.828>

- Rahayu, Y., & Pujiastuti, H. (2018). Analisis kemampuan pemahaman matematis siswa SMP pada materi himpunan: Studi kasus di SMP Negeri 1 Cibadak. *Symmetry*, 3(2). <https://doi.org/10.23969/symmetry.v3i2.1284>
- Sari, A. (2023). *Dasar-dasar metodologi penelitian*. CV Angkasapelangi.
- Sinamo, E. (2024). Pengaruh penerapan model Discovery Learning terhadap kemampuan menulis teks tanggapan kelas VII di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. *Media Teknologi Pendidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.30595/mtf.v11i2.23909>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suwandi, C., Kusnandar, N., & Budiman, D. M. (2022). Pengaruh penggunaan model kooperatif tipe Course Review Horay terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis materi simetri lipat.